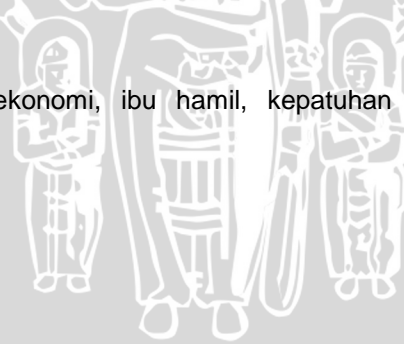


ABSTRAK

Hesty Putri Hapsari. 2014. **Hubungan Status Sosial Ekonomi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di UPTD Puskesmas Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.** Tugas Akhir, Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) dr. Novi Khila Firani, M.Kes, Sp.PK (2) Ns. Fransiska Imavike F, S.Kep, M.Nurs.

Pemeriksaan kehamilan sangat penting bagi ibu hamil agar dapat bersalin dengan lancar dan memperoleh bayi yang sehat. Pemeriksaan kehamilan terdiri dari serangkaian kunjungan, dimana jumlah frekuensi kunjungan dapat menunjukkan kepatuhan ibu hamil. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan, diantaranya adalah status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi merupakan suatu keadaan sosial ekonomi yang menggunakan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan sebagai indikator. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan status sosial ekonomi dengan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Subjek penelitian ini sebanyak 66 orang ibu hamil di UPTD Puskesmas Tulungagung dengan menggunakan *purposive sampling*. Status sosial ekonomi ibu hamil dinilai dengan menggunakan kuisisioner dan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian. Berdasarkan analisa statistik *Uji Spearman Rank*, diperoleh nilai signifikansi ($p=0.000$) dan nilai korelasi sebesar 0,530. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan status sosial ekonomi ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah status sosial ekonomi ibu hamil yang tinggi meningkatkan kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Kata kunci: status sosial ekonomi, ibu hamil, kepatuhan kunjungan pemeriksaan kehamilan



ABSTRACT

Hapsari, HestyPutri. 2014 ***The Correlation between Social Economic status of Pregnant Women with Antenatal Care Visit Adherence in UPTD Sumbergempol Health Center, Tulungagung.*** Final Project, Faculty of Medicine, Nursing Brawijaya University. Advisers : (1) dr. Novi KhilaFirani, M.Kes, Sp.PK (2) Ns. Fransiskalmavike F, S.Kep, M.Nurs.

Pregnancy test is very important for pregnant women to get save maternity and health baby. Its consists of a series of antenatal visits, where the number indicates compliance with the frequency of visits to pregnant women. Many factors affect adherence antenatal care visits, such as social economic status. Social economic status is standard of life using education level, occupation, and income as an indicator. The objective of this study was to analyze the relationship between the social economic status and compliance with antenatal care visits. The study was designed in cross sectional, in 66 pregnant women in health center UPTD Sumbergempol, Tulungagung with a purposive sampling. Maternal social economic status was assessed using questionnaires and antenatal care visit adherence was assessed using the assessment sheet. Based on statistical analysis *Spearman Rank*, the significant value is ($p=0,000$) and correlation value of 0,530. There is a relationship between social economic status of pregnant women with antenatal care visit adherence in health centers UPTD Sumbergempol, Tulungagung. The conclusion of this study is the higher social economic status of pregnant women will increase compliance antenatal visits in health centers UPTD Sumbergempol, Tulungagung.

Keyword: social economic status, pregnant women, antenatal care visit adherence.

